

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI RUPA ANAK
MELALUI TEKNIK MOZAIK PADA KELOMPOK B
TK MUSLIMAT NU TLOGOSARI SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Desi Vatmawati
M. Kristanto**

Abstrak

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak usia dini melalui teknik mozaik pada kelompok B TK Muslimat NU Tlogosari Semarang tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I bulan Juli 2015 bertempat di TK Muslimat NU Semarang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 22 anak. Prosedur penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: 1). Membuat perencanaan, 2). Melakukan tindakan, 3). Mengadakan pengamatan terhadap tindakan, 4). Merefleksi hasil pengamatan tindakan, setiap siklus dilaksanakan 3kali pertemuan.

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian setelah kegiatan teknik mozaik terhadap kreativitas seni rupa anak, yaitu 50% pada siklus I dan 86% pada siklus II (indikator kinerja tercapai). Dapat disimpulkan bahwa “Kegiatan Teknik Mozaik Dapat Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Pada Kelompok B TK Muslimat NU Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”. Saran yang hendak peneliti sampaikan, sebaiknya pendidikan dapat menggunakan kegiatan teknik mozaik untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak. Sehingga target pembelajaran tercapai.

Abstrack

The purpose of which are going to achieved in this research is to improve creativity the fine arts early childhood mozaik B using a technique in the TK Muslimat NU Tlogosari Semarang the academic year 2015/2016 .

This study was conducted in the first semester July 2015 housed in kindergarten Muslimat NU Semarang. The subject of this research is students group B which totaled 22 children. Procedures research research using the act of class consisting of two cycles .Every cycle consists of four phases of, namely: 1). Making planning, 2). The act of performing, 3). Hold observation on the act, 4). The results of observations reflect the act, every cycle implemented 3 times the meeting.

In the research that has collected data is obtained through sheets of observation instrument. After the results of research based on data analysis technique mozaik activities against the creativity of fine arts, that is 50% in the cycle of 86% in the cycle I and II (an indicator of performance achieved). Can be inferred that “Mozaik the technique can be creative the art of a way as a child at the group B kindergarten Muslimat NU Semarang Academic year 2015 and 2016”. Advice to the researchers say, better education can use the technique to increase creativity mozaik children the fine arts .So that learning to achieve the target.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah, Taman Kanak-kanak di dirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga dan pendidikan sekolah. Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar anak Taman Kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini mengatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disebut standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini atau

STTPA adalah kriteria tentang kemampuan yang di capai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Dalam kenyataan sekarang ini sering dijumpai bahwa kreativitas anak di sekolah-sekolah kurang muncul, karena minat anak dalam mengembangkan kreativitas anak masih kurang. Kegiatan yang dapat merangsang anak dalam kreativitas antara lain montase, mozaik, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan di atas dapat merangsang kreativitas anak dan dapat melatih daya imajinasi anak.

Realita di sekolah khususnya di TK Muslimat NU Tlogosari Semarang menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat pada masalah ketika anak menggambar dan mewarnai anak masih belum memunculkan ide-ide sendiri masih diarahkan orangtua atau guru, sehingga tidak menutup kemungkinan hasil menggambar dan mewarnai anak tersebut bukan ide mereka sendiri akan tetapi ide dan dari arahan orang lain. Pada saat menggambar anak masih sering mencontoh teman yang lain anak juga masih sering bertanya pada guru pada saat mengerjakan tugas. Disamping itu pembelajaran di kelas kurang menarik sehingga anak mudah bosan.

Salah satu upaya meningkatkan kemampuan kreativitas anak, dapat menerapkan salah satu kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang anak. Guru perlu menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, menyenangkan, dan bahan dan alat yang menunjang anak untuk bereksplorasi, serta tidak dapat menimbulkan kekhawatiran atau rasa takut anak dalam melakukan kegiatan tersebut. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan teknik mozaik, Kegiatan teknik merupakan kegiatan sederhana namun dapat meningkatkan kreativitas, konsentrasi dan kesabaran anak. Selain prosesnya yang melibatkan keaktifan dan daya fikir anak, hasilnya juga dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi anak, karena menghasilkan karya yang cukup menarik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Teknik Mozaik Pada Kelompok B TK Muslimat NU Tlogosari Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”.

2. Kajian Teori

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi (Santrock, 2002: 327). Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada (Soefandi dan Pramudya, 2009: 134).

Menurut Supriadi dalam Rachmawati dan Kumiawati (2010: 13) Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada. Dari beberapa pengertian kreativitas diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan atau menciptakan suatu produk dan proses dengan cara yang baru maupun dikombinasikan, yang ditandai dengan orisinalitas dan bersifat imajinatif.

b. Pengertian Seni Rupa Anak

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Salah satu bentuk kesenian visual atau tampak ada yang tidak hanya bisa diserap oleh indera penglihatan, tetapi juga bisa oleh indera peraba (Kristanto dan Eko, 2014: 6). Seni rupa adalah cabang seni yang diciptakan menggunakan elemen atau unsur rupa dan dapat diapresiasi melalui indera mata. Elemen atau unsur rupa tersebut meliputi titik, garis, bentuk/bangun, warna, tekstur (kesan bahan), isi, ruang, cahaya. Perwujudan dari cipta seni rupa tersebut bentuk dan jenisnya tidak hanya berupa gambar, lukisan, patung, dan karya cetak saja, tetapi juga berupa pada terapan seperti perabot rumah tangga, seni teklame visual, asesoris dan lainnya (Sumanto, 2005: 8).

Seni rupa adalah suatu bentuk ungkapan seni yang mengekspresikan pengalaman hidup, pengalaman estetis atau artistik manusia dengan menggunakan beragam unsur seni. Unsur seni dalam seni rupa tidak terbatas pada unsur-unsur rupa saja, akan tetapi menggunakan unsur-unsur seni lainnya. Hal ini dikarenakan sifat seni rupa yang terbuka dan dinamis, sehingga konsep seni rupa

dimungkinkan terus berubah dan berkembang (Pekerti 2007: 8.5). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian seni rupa adalah suatu konsep atau bentuk seni yang diciptakan dalam wujud dua dimensi atau tiga dimensi untuk menghasilkan struktur atau susunan karya seni rupa yang dapat dilihat, diamati, diraba atau diapresiasi oleh publik.

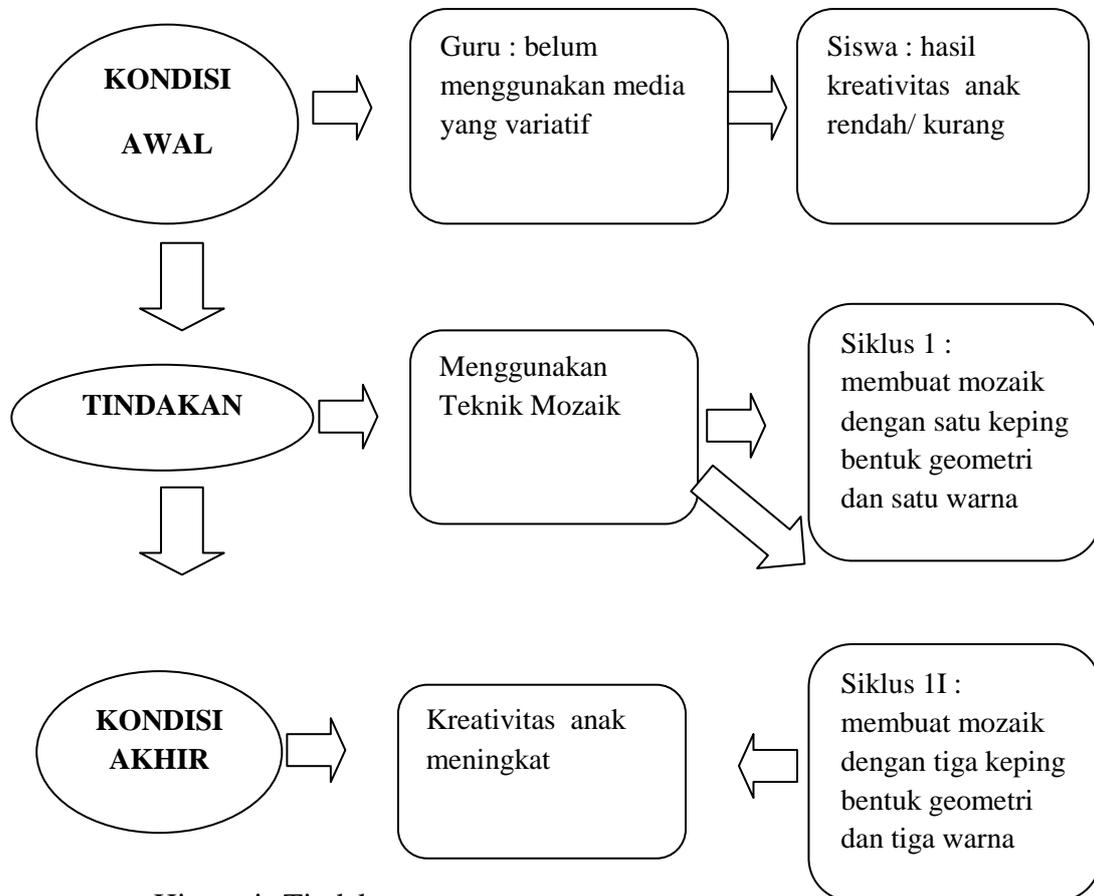
c. Pengertian Mozaik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, mozaik adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan kertas berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat (Depdiknas, 2001: 756). Mozaik adalah gambar, hiasan, atau pola tertentu yang dibuat dengan cara menempelkan bahan atau unsur kecil yang sejenis (baik bahan, bentuk, maupun ukurannya yang disusun secara berdempetan pada sebuah bidang (Sunaryo, 2010)

Mozaik adalah pembuatan karya seni rupa dua dimensi atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotongpotong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem. Kepingan benda-benda itu antara lain kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas dan potongan kayu. Tetapi untuk satu potongan gambar menggunakan satu jenis potongan material (Pamadhi dan Sukardi, 2008: 5).

Dari beberapa pengertian mozaik diatas dapat disimpulkan mozaik adalah kegiatan menempelkan potongan- potongan benda dengan cara dipotong-potong atau sudah berbentuk geometri seperti segiempat, segitiga maupun lingkaran pada bidang dan ditempelkan dengan perekat.

d. Kerangka Berfikir



e. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui Teknik Mozaik dapat meningkatkan kreativitas seni rupa anak Kelompok B di TK Muslimat NU Tlogosari Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2015/2016 pada bulan Juli-Agustus. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak TK Muslimat NU Tlogosari Semarang kelompok B yang berjumlah 22 anak, yang terdiri 9 anak laki-laki dan 13 anak perempuan, pada tahun ajaran 2015/2016.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

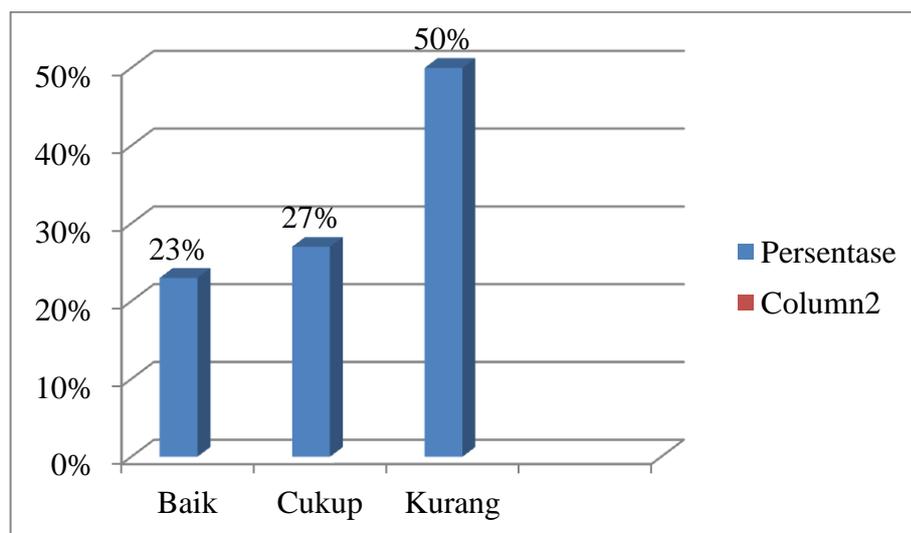
Berdasarkan data hasil kondisi awal sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, dari 22 anak pada kelompok B TK Muslimat NU Tlogosari 33 Semarang, yang memiliki kategori baik terdapat 5 anak (23%), kategori cukup terdapat 6 anak (27%), dan kategori kurang terdapat 11 anak (50%).

Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kreativitas seni rupa anak pada kondisi awal

No	Nilai kreativitas seni rupa anak	Nilai	Jumlah anak	Tingkat keberhasilan (%)
1	Baik	•	5	23%
2	Cukup	√	6	27%
3	Kurang	O	11	50%
Jumlah			22	
Presentase				100%

Berdasarkan tabel hasil lembar observasi tersaji dalam diagram grafik dibawah ini:



Grafik 1. Kreativitas seni rupa anak pada kondisi awal

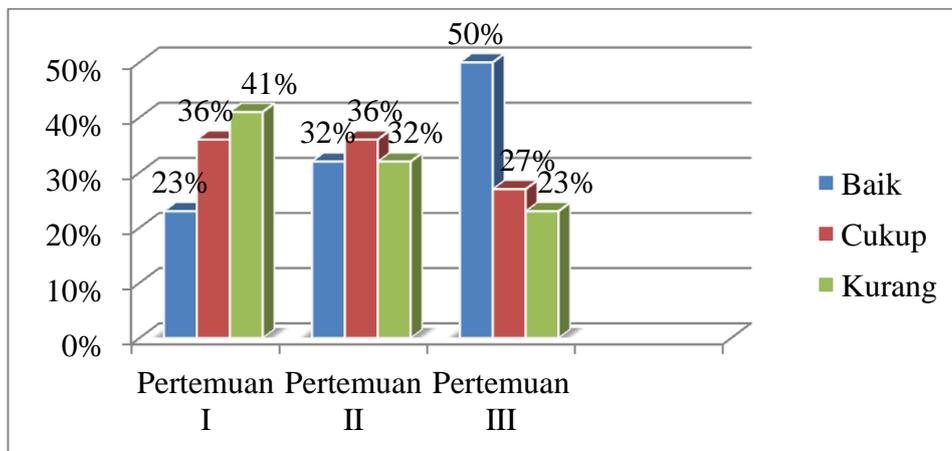
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kreativitas seni rupa anak sebelum melaksanakan kegiatan siklus I dan siklus II hanya 23% yang termasuk baik sehingga sangat perlu ditingkatkan.

Tabel 2. Kreativitas seni rupa anak siklus I

Indikator	Nilai Kreativitas	Siklus 1 Presentase dalam setiap pertemuan					
		1		2		3	
		Jumlah anak	Presentase	Jumlah anak	Presentase	Jumlah anak	Presentase
Menggambar dengan teknik mozaik Dan memakai berbagai bentuklhahan (segitiga, persegi, lingkaran)	Baik(3)	5	23%	7	32%	11	50%
	Cukup (2)	8	36%	8	36%	6	27%
	Kurang (1)	9	41%	7	32%	5	23%
Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%

Berdasarkan tabel diatas peningkatan kreativitas seni rupa anak

dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini:



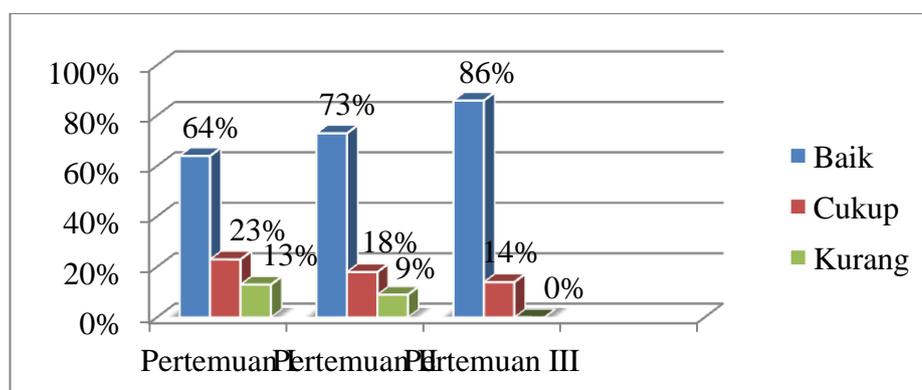
Grafik 2. Kreativitas seni rupa anak pada siklus I

Berdasarkan hasil observasi kreativitas seni rupa anak tentang kegiatan teknik mozaik, dapat diketahui ternyata baru 50% anak yang menunjukkan tingkat kemampuan dalam melakukan kegiatan teknik mozaik.

Tabel 3. kreativitas seni rupa anak pada siklus II

Indikator	Nilai Kreativitas	Siklus II Persentase dalam setiap Pertemuan					
		1		2		3	
		Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
Menggambar dengan teknik mozaik dan memakai berbagai bentuk/bahan (segitiga, persegi, lingkaran, dll)	Baik (3)	14	64%	16	73%	19	86%
	Cukup (2)	5	23%	4	18%	3	14%
	Kurang (1)	3	13%	2	9%	0	0%
Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%

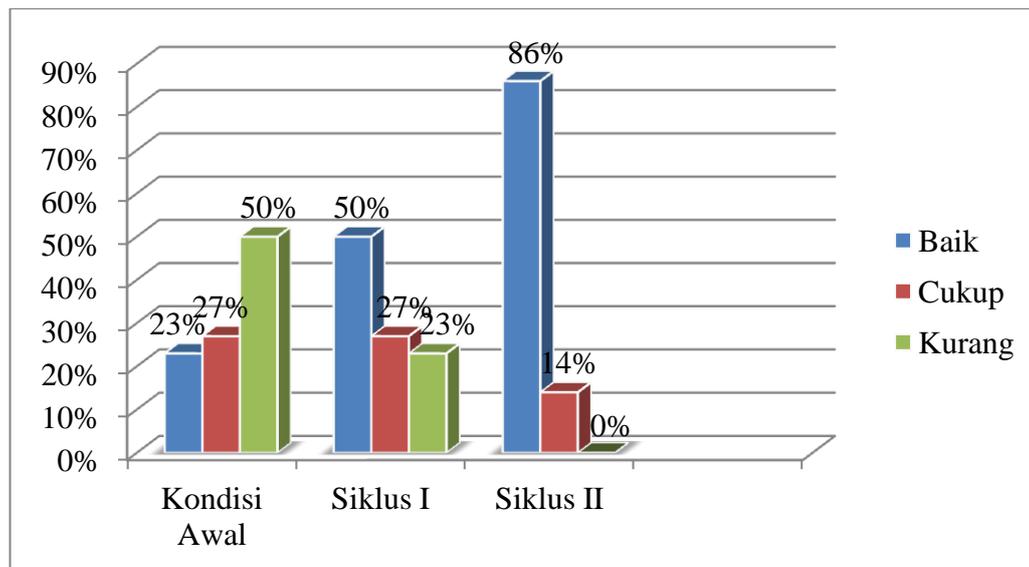
Berdasarkan tabel diatas, hasil lembar observasi tersaji dalam grafik dibawah ini:



Grafik 3. Kreativitas Seni Rupa Anak Pada siklus II

Tabel 4. Hasil Pengamatan Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Nilai Kreativitas	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Tingkat Keberhasilan	Jumlah Siswa	Tingkat Keberhasilan	Jumlah Siswa	Tingkat Keberhasilan
1	Baik (●)	5	23%	11	50%	19	86%
2	Cukup (√)	6	27%	6	27%	3	14%
3	Kurang (○)	11	50%	5	23%	0	0%
Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%



Grafik 4. Hasil Pengamatan Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan meskipun sudah mengalami kenaikan. Pada siklus I mengalami keberhasilan sebesar 50% dan yang belum mencapai keberhasilan

sebesar 50%. Sedangkan pada siklus II mengalami keberhasilan 86% dan yang belum mencapai keberhasilan sebesar 14%.

C. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis atau pendapat dapat disimpulkan melalui kegiatan teknik mozaik dapat meningkatkan kreativitas seni rupa anak di TK Muslimat NU Tlogosari Semarang. Hal ini terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan hasil prosentase siklus I mendapat 50% dan di siklus II mendapat prosentase 86% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan melalui kegiatan teknik mozaik dapat meningkatkan kreativitas seni rupa anak TK Muslimat NU Tlogosari Semarang. Penelitian ini di dukung oleh teori Supriadi dalam Rachmawati dan Kurniawati (2010: 13) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi anak

Melalui kegiatan teknik mozaik diharapkan anak dapat mengembangkan kreativitas seni rupanya lebih baik lagi dan dapat lebih ekspresif dalam mengemukakan ide gagasannya.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memperhatikan kegiatan secara langsung untuk anak, dan menstimulasi, membantu, memotivasi anak untuk mengungkapkan imajinasinya lewat kegiatan fisik dan mental mereka sendiri.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya dari pihak sekolah memberikan dukungan bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi anak, dengan memberikan kegiatan secara langsung dan memfasilitasi anak dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas seni rupa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristanto dan Eko Haryanto. 2014. *Pendidikan Seni Rupa Anak*. Semarang: IKIP PGRI.
- Muharrar, Syakir dan Sri Verayanti. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mumiati, Endyah. 2012. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Kreatif*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi S. 2008. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pami lu, Anik. 2007. *Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Citra Media.
- Pekerti, Widia, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Sel;li*. Jakarta: Universitas

Terbuka.

Rachmawati, Yeni, dkk. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media grup.

Soefandi, Indra dan S.Ahmad Pramudya. 2009. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tocharman, Maman. 2006. *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: UPI Press.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional